

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV SD NEGERI 09 BANDAR BUAT
KECAMATAN LUBUK KILANGAN**

SKRIPSI



Oleh :

**RIZALNI
NIM. 10492**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV SD NEGERI 09 BANDAR BUAT
KECAMATAN LUBUK KILANGAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh :

**RIZALNI
NIM. 10492**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV SD NEGERI 09 BANDAR BUAT
KECAMATAN LUBUK KILANGAN**

Nama : RIZALNI
Nim : 10492
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

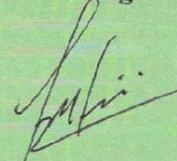
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dra. Mulyani Zein, M. Si
NIP. 19530702 197703 2 001

Pembimbing II



Dra. Kartini Nasution, M. Pd
NIP. 19500619 197710 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 195912121987101001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode
Inkuiri Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 09
Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan**

Nama : Rizalni

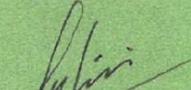
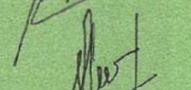
NIM : 10492

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Mulyani Zein, M. Si	
Sekretaris	: Dra. Kartini Nasution, M. Pd	
Anggota	: Dra. Maimunah, M. Pd	
Anggota	: Fatmawati, S. Pd	
Anggota	: Dra. Khairanis, M. Pd	

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

" Seandainya aku boleh memilih biarlah aku menjadi sang Fajar
Yang gigih mengusir kelam namun rela menyinkir untuk
Memberi tempat bagi sang surya yang lebih cemelang.
Biarlah aku menjadi Bintang atau Bulan yang tidak angkuh
Ketika bertahta dan tidak mengeluh ketika terbenam."
(dari buku *Deti-Detik Terakhir Kehidupan Rasulullah*)

Ya Allah...Ya Rabbi...

*Hari ini setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping cita dan harapan
Telah kudapatkan, Namun perjalanan masih panjang dan perjuangan
Belum selesai. Semoga rahmat ini menjadi awal bagi keberhasilan
Dimasa yang akan datang.*

*Dalam suatu kisah yang panjang penuh liku ujian cobaan dan hampasan....
Saat jiwa telah penuh dengan kasih sayang dan doa, seakan ujian, cobaan
Dan hampasan merasuk dengan kenikmatan dan kebahagiaan...
Seiring dengan bergulirnya waktu kehidupan serentetan kisah masih kujalani...
Harapanku sangat besar, karena ku berharap keridhaan-Mu.*

Alhamdulillah Ya Allah...

*Hanya Engkau muara segala kesyukuran dan
Tumpahan keluh kesah, karena engkau lah yang mengatur dan membuat
Semua bukan mimpi dan menjadi lebih bearti...*

Kupersembahkan karya ini kepada

Suamiku tercinta Alamsyah

Dan anak-anakku tersayang.

semoga karyaku ini menjadi motivasi bagi kalian untuk lebih gigih meraih cita-cita.

Dan tak terlupakan untuk teman-teman seperjuangan,

Semoga persahabatan kita menjadi hubungan silaturahmi.

Yang diridhoi-Nya.

RIZALING

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul ” Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV **SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan**” benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012
Yang Menyatakan

Rizalni

ABSTRAK

Rizalni, 2011: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan

Penelitian ini dilatar belakangi karena hasil belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar (SD) masih rendah. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan bahwa dari 38 siswa, 14 atau 36.84% yang mendapatkan nilai sama dengan atau lebih besar dari nilai yang ditetapkan sekolah, sedangkan 24 atau 63.16% masih dibawah nilai yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar 65. Rata-rata nilai hasil belajar dari 38 orang siswa sebesar 55. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri yang meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dan (3) hasil belajar.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, dan dokumentasi. Subjek peneliti adalah guru sekaligus peneliti dan siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri pada siklus I dan II mengalami peningkatan di mana nilai pada siklus I pada penilaian afektif rata-rata 76,35 % sedangkan pada siklus II rata-rata 83,25%. Pada penilaian psikomotor siklus I rata-rata 75,65% sedangkan pada siklus II rata-rata 86,22%. Penilaian kognitif pada siklus I rata-rata 68,5 dan pada siklus II rata-rata 87. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan**”. Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Sebagai manusia biasa, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih semoga apa yang penulis terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama penulis sebutkan :

1. Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan, dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M. Pd selaku sekretaris PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Dra. Mulyani Zein, M. Si selaku dosen pembimbing I dan Dra. Kartini Nasution selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Tim penguji skripsi, yaitu Ibu Dra. Maimunah, M.Pd, Fatmawati, S.Pd dan Dra. Khairanis, M.Pd. yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
4. Ibu Kepala sekolah serta Majelis Guru sekaligus majelis guru di SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Begalung yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Kepada suami dan anak ku tersayang yang telah banyak membantu dan memberi dorongan baik moral maupun materil.
6. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi sumber yang dikumpulkan maupun dari segi pengetikannya. Namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang penulis susun ini.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal'alamin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	
ABSTAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI dan KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar	11
2. Metode Inkuiri	
a. Pengertian Metode Inkuiri	12
b. Syarat-Syarat Metode Inkuiri	13
c. Tujuan Metode Inkuiri	14
d. Kelebihan Metode Inkuiri	15
e. Langkah-langkah Penerapan Metode Inkuiri	16
3. Pembelajaran IPA di SD	
a. Pengertian Pembelajaran	18
b. Hakekat IPA di SD	19
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	20
d. Fungsi Pembelajaran IPA	21
e. Tujuan Pembelajaran IPA	22
f. Materi Pembelajaran IPA	23
g. Penggunaan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran IPA	24
B. Kerangka Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Subjek Penelitian.....	29
3. Waktu	29

B. Rancangan penelitian	
1. Pendekatan dan jenis penelitian	30
2. Alur Penelitian	32
C. Prosedur penelitian	34
D. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian	37
2. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
2. Instrumen Penelitian.....	39
F. Analisa Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Siklus I	
a. Tahap Perencanaan.....	42
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan	44
c. Tahap Pengamatan	49
d. Hasil Belajar	54
e. Tahap Refleksi.....	55
2. Siklus II	
a. Tahap Perencanaan.....	57
b. Tahap Pelaksanaan	60
c. Tahap Pengamatan	66
d. Hasil Belajar	70
B. Pembahasan	
a. Pembahasan Siklus I.....	71
b. Pembahasan Siklus II	78

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel Nilai Hasil Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Semester I.....4

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Konseptual	28
2. Bagan Alur Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I(Pertemuan)	89
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I (Pertemuan II).....	93
3. Deskripsi Materi Siklus I	97
4. Instrumen Observasi RPP Siklus I Pertemuan I.....	100
5. Instrumen Observasi RPP Siklus IPertemuan II	103
6. Lembar Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Aspek Guru).....	106
7. Lembar Pengamatan Siklus I Pertemuan I(Aspek Siswa).....	113
8. Lembar Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Aspek Guru).....	118
9. Lembar Pengamatan Siklus I Pertemuan II(Aspek Siswa)	125
10. Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus I	130
11. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I	133
12. Lembar Penilaian Kognitif Siklus I	136
13. Rekapitulasi Penilaian Siklus I.....	137
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II(Pertemuan I).....	138
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II (Pertemuan II)	142
16. Instrumen Observasi RPP Siklus II Pertemuan I	146
17. Instrumen Observasi RPP Siklus II Pertemuan II.....	149
18. Lembar Pengamatan Siklus II Pertemuan I (Aspek Guru).....	152
19. Lembar Pengamatan Siklus II Pertemuan I(Aspek Siswa.....	159
20. Lembar Pengamatan Siklus II Pertemuan II (Aspek Guru	164
21. Lembar Pengamatan Siklus II Pertemuan II(Aspek Siswa	171
22. Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	176
23. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II	179
24. Lembar Penilaian Kognitif Siklus II	182
25. Rekapitulasi Penilaian Siklus II	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menurut Depdiknas (2006:484) “ berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran IPA harus dapat membantu siswa dengan memberikan pengalaman langsung agar dapat mengembangkan kemampuannya. Dengan melakukan pembelajaran IPA secara langsung siswa dapat mengembangkan, menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Penerapan IPA dalam kehidupan sehari-hari perlu dilakukan, agar manusia dapat bertindak bijaksana terhadap lingkungan. Abruscato (dalam Maslichah 2006:7) mengemukakan bahwa “IPA adalah sebagai pengetahuan yang diperoleh lewat serangkaian proses yang sistematis guna mengungkap segala sesuatu yang berkaitan

dengan alam semesta". Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa IPA itu adalah pengetahuan manusia yang diperoleh dengan cara terkontrol.

Pembelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar (SD) diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, Lingkungan, Teknologi dan Masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Sehubungan dengan uraian di atas pada pembelajaran IPA, struktur daun dan fungsinya merupakan salah satu materi pembelajaran yang menuntut siswa untuk mengetahui struktur daun dan fungsinya. Menurut Depdiknas (2006 : 483) materi ini diajarkan pada kelas IV Sekolah Dasar Semester II, dengan Standar Kompetensi (SK) memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya sedangkan Kompetensi Dasarnya (KD) Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas IV semester I Tahun Pelajaran 2010 / 2011 SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan bahwa dari 38 siswa, 14 atau 36.84% yang mendapatkan nilai sama dengan atau lebih besar dari nilai yang ditetapkan sekolah, sedangkan 24 atau 63.16% masih dibawah nilai yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar 65. Rata-rata nilai hasil belajar dari 38 orang siswa sebesar 55, artinya hasil belajar materi struktur daun dan fungsinya masih belum dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah karena Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran pada umumnya ceramah dan tanya jawab, sehingga hasil belajar siswa belum tuntas. Hasil

belajar siswa dikatakan tuntas bila 70% dari jumlah siswa mencapai jumlah KKM yang ditentukan sekolah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2010/2011 SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan

No	Nama Siswa	KKM	Hasil/Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	ACH	65	60	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	AH	65	55	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	AM	65	40	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	AT	65	50	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	BL	65	55	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6	CNT	65	70	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	CAN	65	70	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	DTH	65	50	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9	DBO	65	55	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	DY	65	40	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11	EM	65	55	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12	ETU	65	40	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13	FPN	65	50	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
14	FR	65	45	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15	GTU	65	65	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16	HR	65	70	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	HRS	65	55	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
18	ICH	65	60	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
19	IL	65	45	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20	INT	65	50	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
21	KT	65	70	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	LM	65	55	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23	LO	65	45	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
24	MRD	65	55	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
25	MN	65	70	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	MM	65	45	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
27	NR	65	60	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
28	NVR	65	40	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
29	OP	65	70	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	RTA	65	50	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
31	RMT	65	40	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
32	RJW	65	50	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
33	RBH	65	55	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
34	RGH	65	70	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	SRI	65	55	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
36	YAS	65	70	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	YAR	65	70	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	WNT	65	55	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Nilai rata-rata			55.53		

Sumber : SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan

Berdasarkan tabel di atas artinya proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang belum berhasil dengan baik. Diduga yang menjadi penyebab masih rendahnya hasil belajar IPA pada kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, artinya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran IPA tidak sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga siswa tidak termotivasi dan tidak dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya, kemudian pada siswa yang daya tangkapnya kurang semakin malas belajar IPA. Hal tersebut tentunya berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Banyak cara yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode inkuiri.

Salah satu upaya untuk menyempurnakan pembelajaran agar siswa dapat mengalami seluruh tahapan pembelajaran tersebut serta dapat membentuk siswa yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran, yaitu dengan menerapkan metode dalam setiap pembelajaran. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA, salah satunya adalah metode *inkuiri*.

Syaiful (2004:47) mengemukakan bahwa:

Inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek yang belajar. Peranan guru dalam pembelajaran dengan metode *inkuiri* adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk

dipecahkan. Namun dimungkinkan juga bahwa masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh siswa. Tugas guru selanjutnya adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka memecahkan masalah. Bimbingan dan pengawasan guru masih diperlukan, tetapi intervensi terhadap kegiatan siswa dalam pemecahan masalah harus dikurangi

Metode Pembelajaran dengan penemuan (*inkuiri*) dapat mendorong siswa untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Metode *inkuiri* dalam pelaksanaannya menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya metode *inkuiri* menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran.

Menurut Gulo (2002: 84) menyatakan bahwa “ metode inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Sedangkan menurut Oemar (2005:195) “ metode inkuiri adalah suatu jenis simulasi yang umumnya digunakan untuk Ilmu Pengetahuan Alam dan hubungan antar insani.

Mudjito (1998:85) mengemukakan *inkuiri* adalah suatu proses untuk mengetahui dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi dan eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis. *Inkuiri* sebenarnya merupakan prosedur yang biasa dilakukan oleh ilmuan orang dewasa yang memiliki motivasi tinggi dalam upaya memahami fenomena alam, memperjelas pemahaman dan menerapkan dalam

kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari penggunaan metode *inkuiri* adalah pengembangan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam metode *inkuiri* siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pembelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Bertolak dari uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Inkuiri* pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Lubuk Kilangan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah : Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Inkuiri* pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Lubuk Kilangan?. Adapun rumusan masalah secara khusus adalah :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *inkuiri* di kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Lubuk Kilangan?.
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *inkuiri* di kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Lubuk Kilangan?.

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *inkuiri* pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Lubuk Kilangan?.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk ” Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *inkuiri* pada pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan”. Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *inkuiri* di kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Lubuk Kilangan.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *inkuiri* di kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Lubuk Kilangan.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *inkuiri* pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Lubuk Kilangan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar siswa.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada pengajar (guru) dalam melaksanakan pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Siswa lebih termotivasi untuk belajar IPA.
- 2) Hasil belajar siswa diharapkan meningkat.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan metode pembelajaran *inkuiri* sebagai metode pembelajaran.
- 2) Guru lebih termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran IPA khususnya, serta dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga materi pelajaran akan lebih menarik.

c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi peneliti,

- 1) Untuk menambah pengetahuan serta dapat menerapkan metode *inkuiri* dalam proses pembelajaran pembelajaran IPA di sekolah.
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seorang, maka seorang itu bisa dikatakan telah berhasil dalam belajar. Oemar (1993:2) mengemukakan “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Sedangkan menurut Martinis (2008:182) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat ditinjau dengan pengukuran yang baku, dan meliputi berbagai aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam kompetensi dengan menggunakan indikator yang ditetapkan guru

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku seorang siswa, baik perubahan yang bersifat afektif, kognitif maupun psikomotor yang di peroleh melalui suatu evaluasi. Dengan kata lain hasil belajar adalah suatu hasil dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode *Inkuiri*

a. Pengertian Metode *Inkuiri*

Menurut Nana (1995:94) mengemukakan pendapatnya tentang metode *inkuiri* sebagai berikut :

Metode *Inkuiri* merupakan Metode pembelajaran yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah, metode ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kekreatifan dalam pemecahan masalah. Siswa betul-betul ditempatkan sebagai subjek yang belajar, peranan guru dalam metode *inkuiri* adalah membimbing belajar siswa dan fasilitator belajar”.

Selanjutnya Hamalik (2004:220) bahwa “Metode *inkuiri* adalah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa *Inkuiri* ke dalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok”.

Sedangkan menurut Wina (2008:196) menyatakan ”Metode *inkuiri* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode *inkuiri* merupakan suatu metode dimana di dalam pembelajaran guru mengkondisikan dan memberikan kesempatan kepada siswa menemukan sendiri informasi, bukan diberikan oleh guru.

b. Syarat-syarat Metode *Inkuiri*

Untuk tercapainya hasil belajar yang baik dengan menggunakan metode *inkuiri* dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi beberapa syarat metode *inkuiri* yang dikemukakan oleh Nana (1995:154) sebagai berikut :

- (a) Guru harus terampil memilih permasalahan yang relevan untuk diajukan kepada kelas (permasalahan berasal dari bahan pelajaran yang menantang siswa) dan sesuai dengan daya nalar siswa,
- (b) Guru harus terampil menumbuhkan motivasi belajar siswa dan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan,
- (c) Adanya fasilitas dan sumber yang cukup,
- (d) Partisipasi setiap siswa dalam kegiatan belajar,
- (e) Guru tidak banyak ikut campur tangan dan intervensi terhadap kegiatan siswa.

Selanjutnya Wina (2008:197-198) menyatakan bahwa:

Pembelajaran dengan metode *inkuiri* akan efektif apabila: (a) Guru mengharapkan siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan, (b) jika bahan pelajaran yang akan diajarkan bukanlah fakta atau konsep yang sudah jadi, akan tetapi sebuah kesimpulan yang perlu pembuktian, (c) jika proses pembelajaran berangkat dari rasa ingin tahu siswa dari suatu permasalahan, (d) jika guru akan mengajar pada sekelompok siswa yang rata-rata memiliki kemauan dan kemampuan berpikir. metode *inkuiri* akan kurang berhasil diterapkan kepada siswa yang kurang memiliki kemampuan untuk berpikir, (e) jika jumlah siswa tidak terlalu banyak sehingga bisa dikendalikan oleh guru, (f) jika guru memiliki waktu yang cukup untuk menerapkan Metode yang berpusat pada siswa.

Sedangkan Joyce (dalam Gulo,2002:85) mengemukakan Kondisi-kondisi umum yang merupakan syarat timbulnya kegiatan *Inkuiri* bagi siswa sebagai berikut :

- (a)Aspek sosial di dalam kelas dan suasana terbuka yang mengundang siswa untuk berdiskusi. Hal ini menuntut adanya suasana bebas (permisif) di dalam kelas, dimana setiap siswa

tidak merasakan hambatan dan tekanan dalam menyampaikan pendapatnya, (b) Inkuiri berfokus pada hipotesis, apabila pengetahuan dianggap sebagai hipotesis, maka pembelajaran berkisar sekitar pengujian hipotesis dengan pengajuan berbagai informasi yang relevan, (c) penggunaan fakta sebagai evidensi.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran harus memperhatikan syarat-syarat seperti yang telah dijelaskan bahwa guru tidak lagi hanya berfungsi sebagai pemberi informasi tapi guru berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pengarah

c. Tujuan Metode *Inkuiri*

Menurut Moedjiono (1993:83) metode *inkuiri* digunakan dalam pembelajaran bertujuan untuk :

(a) meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam memperoleh dan memproses perolehan belajar, (b) mengarahkan siswa sebagai pelajar seumur hidup, (c) mengurangi ketergantungan kepada guru sebagai satu-satunya sumber informasi yang diperlukan oleh siswa, (d) melatih siswa mengeksplorasi atau memanfaatkan lingkungan sebagai sumber informasi yang tidak akan pernah tuntas untuk digali.

Sedangkan Gulo (2002:101) menyatakan tujuan penggunaan Metode *inkuiri* ialah, “a) melatih keterampilan siswa memproses secara ilmiah (mengamati, mengumpulkan, mengorganisasikan data, merumuskan, dan menguji hipotesis, serta mengambil kesimpulan), b) mengembangkan daya kreatif siswa, c) melatih siswa belajar secara mandiri, d) melatih siswa memahami hal-hal yang mendua”.

Selanjutnya Wina (2008:197) menyatakan “tujuan utama penggunaan metode *inkuiri* dalam pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental”.

Berdasarkan uraian di atas jadi tujuan metode *inkuiri* dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu agar siswa aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kompetensi yang ada dalam diri siswa dan merasakan arti pentingnya belajar.

d. Kelebihan Metode *Inkuiri*

Setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan, begitu juga dengan metode *inkuiri* Suryosubroto (2002:200) menyatakan bahwa kelebihan metode *inkuiri* adalah:

- (1) Membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa, andaikata siswa itu dilibatkan dalam penemuan terpimpin,
- (2) pengetahuan yang diperoleh dari metode ini sangat pribadi sifatnya dan mungkin merupakan suatu pengetahuan yang sangat kukuh,
- (3) metode pengetahuan membangkitkan gairah pada siswa, misalnya merasakan jerih payah penyelidikannya, menemukan keberhasilan dan kadang-kadang kegagalan,
- (4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri,
- (5) membuat siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya, sehingga ia lebih merasa terlibat dan bermotivasi sendiri untuk belajar,
- (6) membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses penemuan,
- (7) memberi kesempatan pada siswa dan guru berpartisipasi sebagai sesama dalam mengecek ide,
- (8) membantu perkembangan siswa menuju skeptisisme yang sehat untuk menemukan kebenaran akhir dan mutlak.

Selanjutnya Wina (2007:208) menyatakan kelebihan metode *inkuiri* adalah:

(1) Merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna, (2) memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (3) merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, (4) metode ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Bertolak dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode *inkuiri* adalah memacu keinginan siswa untuk mengetahui dan memotivasi mereka untuk melanjutkan pekerjaannya hingga mereka menemukan jawabannya serta membantu siswa belajar memecahkan masalah secara mandiri dan memiliki keterampilan berpikir kritis karena mereka harus selalu menganalisis dan menangani informasi.

e. Langkah-langkah Penerapan Metode *Inkuiri*

Beberapa ahli mengemukakan langkah-langkah penggunaan metode *inkuiri* dalam pembelajaran. Seperti Hamalik (2004:221) mengemukakan langkah-langkah penggunaan metode *inkuiri* sebagai berikut :

(1) Mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi fokus *inkuiri* secara tepat, (2) mengajukan suatu pertanyaan tentang fakta, (3) memformulasikan hipotesis atau beberapa hipotesis untuk menjawab pertanyaan pada langkah ke-2, (4) mengumpulkan informasi yang relevan dengan hipotesis dan menguji setiap hipotesis dengan data yang terkumpul, (5) merumuskan jawaban atas pertanyaan sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai proposisi tentang fakta.

Sedangkan menurut Departemen pendidikan Nasional (2005:13) metode *inkuiri* dapat berjalan melalui kegiatan ”1) merumuskan masalah, 2) mengamati dan melakukan observasi, 3) menganalisis dan menyajikan hasil dalam bentuk tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel dan karya lainnya, 4) mengkomunikasikan atau menyajikan karya pembaca, teman sekelas, guru, atau audien lain, 5) mengevaluasi hasil temuan bersama”.

Selanjutnya Wina (2008:202-205) menjelaskan langkah-langkah penerapan metode *inkuiri* sebagai berikut :

(1) Orientasi, adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. (2) merumuskan masalah, merupakan langkah membawa siswa pada suatu permasalahan yang mengandung teka-teki. (3) merumuskan hipotesis, hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. (4) mengumpulkan data, adalah aktifitas menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. (5) menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. (6) merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Gulo (2002 : 93) mengemukakan “langkah-langkah penerapan metode *inkuiri* yaitu bermula dari perumusan masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan bukti, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan sementara, menguji kesimpulan sementara supaya sampai kepada kesimpulan yang pada taraf tertentu diyakini oleh siswa”.

Menurut Nana (1995:155) ada lima tahap dalam melaksanakan metode *inkuiri* yaitu “a) Perumusan masalah yang akan dipecahkan oleh

siswa, b) menetapkan jawaban sementara atau hipotesis, c) siswa mencari informasi, d) menarik kesimpulan atau generalisasi, dan e) mengaplikasikan kesimpulan atau generalisasi dalam situasi baru.

Jadi dari beberapa pendapat para ahli tentang langkah-langkah penerapan metode *inkuiri* pada uraian yang telah di atas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode *inkuiri* yang akan di terapkan adalah menurut Wina yaitu sebagai berikut:

- 1) Orientasi
- 2) Merumuskan masalah yang sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) Merumuskan hipotesis.
- 4) Mengumpulkan data
- 5) Menguji hipotesis.
- 6) Merumuskan kesimpulan

3. Pembelajaran IPA di SD

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan salah satu tingkatan edukatif yang dilakukan guru di kelas. Tindakan dapat dikatakan bersifat edukatif bila berorientasi pada pengembangan diri atau pribadi siswa secara utuh, artinya pengembangan pengetahuan, mental dan sikap, oleh karena itu guru harus kompeten dalam menciptakan aktifitas pembelajaran yang sesuai dengan ketiga aspek tersebut. Sebagaimana pendapat Lufri (dalam Munandir 2004 : 9) ” pembelajaran merupakan hasil membelajarkan yang artinya mengacu kesegala daya upaya bagaimana membuat

seseorang belajar, bagaimana menghasilkan terjadinya peristiwa belajar di dalam diri orang tersebut”.

b. Hakekat IPA di SD

Ilmu pengetahuan alam merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, sebagaimana yang dikemukakan oleh Depdiknas (2006:484) yaitu:

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain menyediakan penyuluhan dan pengujian gagasan. Mata pelajaran IPA adalah program untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Sedangkan Menurut Muslichach (2006:22) bahwa:

Hakikat IPA kecuali sebagai produk juga sebagai proses maka dalam pembelajarannya siswa juga perlu dilatih keterampilan proses, yaitu proses bagaimana cara produk sains tersebut ditemukan. Keterampilan proses yang perlu dilatihkan meliputi keterampilan proses dasar misalnya mengamati, mengukur, mengklasifikasi, mengkomunikasikan, mengenal hubungan ruang dan waktu, mengenal hubungan antar angka, menyimpulkan dan memprediksi, serta keterampilan proses terintegrasi misalnya merancang dan melakukan eksperimen yang meliputi menyusun hipotesis, menentukan variabel, menyusun definisi operasional, menafsir data, menganalisis data dan mensintetis data.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa “pembelajaran IPA merupakan program untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah

pada siswa serta mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa”.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA SD

Depdiknas (2006 : 485) mengemukakan bahwa:

Ruang lingkup bahan-bahan kajian IPA untuk SD/MI adalah: (1) makhluk hidup dan proses kehidupan , yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaanya, meliputi; benda padat, cair dan gas, (3) energi dan perubahannya, meliputi; gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta, meliputi; tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Pendapat ini juga dipertegas oleh Muslich (2006:24) yang menyatakan bahwa:

Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD meliputi: (1) makhluk hidup dan proses kehidupan , yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaanya, meliputi; benda padat, cair dan gas, (3) energi dan perubahannya, meliputi; gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta, meliputi; tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Dari uraian di atas dapat ditarik simpulan bahwa ruang lingkup bahan kajian IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta.

d. Fungsi Pembelajaran IPA

Mata pelajaran IPA berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan dan kesadaran teknologi dalam kaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya Depdiknas (2006:484) mengemukakan beberapa fungsi mata pelajaran IPA yaitu:

“ (a) Memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan lingkungan alam dan lingkungan buatan dengan kaitannya dengan pemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari, (b) mengembangkan keterampilan proses, (c) mengembangkan sikap, nilai dan wawasan yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari, (d) mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemajuan IPA dengan teknologi dan juga pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari ”.

Sedangkan menurut Carin (dalam Poppy, 2008 : 2) “ fungsi IPA adalah memberikan wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi IPA adalah dapat memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam dan mengembangkan sikap, nilai dan wawasan yang berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

e. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pengajaran IPA di Sekolah Dasar menurut Depdiknas (2006:484) diantaranya :

(a) Memahami konsep IPA dengan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, (b) memiliki keterampilan proses dalam mengembangkan pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar, (c) mempunyai amanat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda dan kajian yang ada di lingkungan sekitar, (d) bersikap ingin tahu, tekun, kritis mawas diri, bertanggung jawab berkejasama dan mandiri, (e) mampu menerapkan beberapa konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, (f) mampu menggunakan teknologi sederhana untuk memecahkan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, (g) mengenal dan menumpuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Selanjutnya Muslichach (2006:23) dapat menegaskan bahwa tujuan pembelajaran IPA untuk siswa SD adalah:

1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Sains, teknologi dan masyarakat, 2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, 3) mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 4) ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, dan 5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Mengingat IPA merupakan pengetahuan mengenal alam beserta isinya maka hendaknya guru dalam proses pembelajaran IPA tidak hanya berorientasi pada buku-buku atau cerita-cerita tentang IPA, pengajaran IPA harus mendorong siswa melakukan berbagai kegiatan seperti mengamati,

menggolongkan, menerapkan dan meramalkan, menafsirkan.

Untuk mencapai tujuan di atas guru harus mempunyai atau menggunakan Metode-Metode dalam memberikan pembelajaran pada anak, sehingga anak tidak merasa jemu.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk menumbuhkan pada diri siswa rasa syukur terhadap Sang Pencipta, menanamkan rasa ingin tahu tentang segala ciptaanNya, dan melatih berpikir logis dan ilmiah. Selain itu, melalui pembelajaran IPA siswa diharapkan mampu menjaga dan melestarikan alam serta lingkungan sekitar

f. Materi Pada Pembelajaran IPA

Materi pada pembelajaran IPA yang akan dibahas adalah struktur daun dan fungsinya. Daun tumbuh di batang tidak terdapat di akar. Daun amat erat hubungannya dengan batang dan dianggap sambungan dari batang. Bagian-bagian daun dibedakan menjadi 2 yaitu daun lengkap dan daun tidak lengkap. Ada berbagai macam bentuk daun. Bentuk daun dipengaruhi bentuk susunan tulang daun. Bentuk susunan tulang daun terdiri dari tulang daun menyirip, tulang daun menjari, tulang daun melengkung, dan tulang daun sejajar.

Tulang daun menyirip berbentuk seperti susunan sirip-sirip ikan. Tulang daun menyirip dapat kita amati pada berbagai tumbuhan, misalnya daun mangga, rambutan, jambu, avokad, dan nangka.

Tulang daun menjari berbentuk seperti susunan jari-jari tangan. Tulang daun menjari dapat kita amati pada berbagai tumbuhan. Misalnya daun pepaya, singkong, jarak, dan kapas.

Tulang daun melengkung berbentuk seperti garis-garis lengkung. Tiap-tiap ujung tulang daun itu terlihat menyatu, misalnya daun genjer dan sirih.

Tulang daun sejajar berbentuk seperti garis-garis lurus yang sejajar. Tiap-tiap ujung tulang daun tersebut menyatu, misalnya semua jenis rumput-rumputan dan tebu.

g. Penggunaan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran IPA

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran IPA menggunakan langkah- langkah Wina dengan materi struktur daun dan fungsinya dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Tahap Orientasi

- Menyiapkan kelas secara klasikal untuk memulai pelajaran
- Menanyakan pelajaran yang telah lalu kepada siswa
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Merumuskan masalah

- Tanya jawab tentang daun
- Membimbing siswa dalam merumuskan masalah

Merumuskan hipotesis

- Mencari jawaban sementara tentang fungsi bagian-bagian daun berdasarkan pengetahuan yang dimiliki siswa

Mengumpulkan informasi dan data

- Membagi siswa menjadi 4 kelompok
- Membagikan LKS

Tahap menguji hipotesis

- Meminta perwakilan tiap kelompok untuk menjelaskan hasil penemuan ke depan kelas
- Membandingkan perkiraan jawaban sementara dengan hasil penemuan

Tahap Merumuskan kesimpulan

- Memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap hasil penemuan
- Membimbing siswa merumuskan kesimpulan.

3. Kegiatan Akhir

- Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
- Menugasi membuat latihan
- Pemberian tindak lanjut

B. Kerangka Teori

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran. Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.

Metode *inkuiri* adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki

secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Dengan demikian peneliti beranggapan bahwa dengan menggunakan metode *inkuiri* dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Metode *inkuiri* ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengadakan orientasi

- a. Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diikuti oleh siswa.
- c. Menunjukkan fenomena dalam bentuk percobaan sederhana yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukannya.

2. Merumuskan masalah yang sesuai dengan topik pembelajaran

Mengajukan rumusan masalah yang dapat menuntun siswa menemukan jawaban dari fenomena yang dilihatnya.

3. Merumuskan dugaan sementara (hipotesis)

Dugaan sementara (hipotesis) ditemukan guru dan siswa dengan cara melakukan tanya jawab tentang rumusan masalah berdasarkan fenomena dalam bentuk percobaan sederhana pada kegiatan sebelumnya.

4. Mengumpulkan informasi atau data

Pada tahap ini siswa menemukan informasi dari berbagai sumber yang telah disiapkan untuk menguji dugaan sementara (hipotesis). Pada tahap ini guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi.

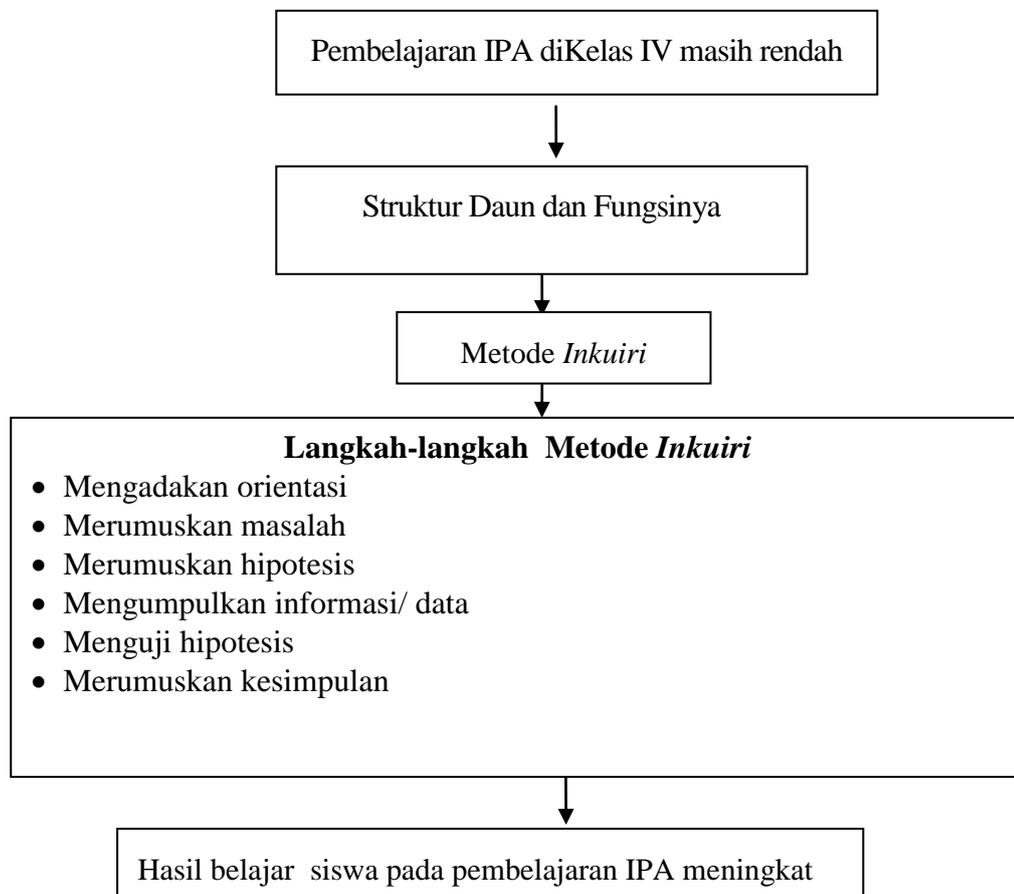
5. Menguji Hipotesis

Pada tahap ini siswa menguji hipotesis yang diajukan.

6. Merumuskan kesimpulan

Pada tahap ini siswa merumuskan kesimpulan dari pemecahan masalah untuk selanjutnya dikomunikasikan atau didiskusikan.

Lebih jelasnya dapat diperhatikan kerangka konseptual pada bagan 1. di bawah ini:



Bagan 1. Kerangka Teori

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk rancangan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *inkuiri* di kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan. Pada langkah-langkah metode *inkuiri* yang terdiri dari enam langkah. peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *inkuiri* di kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan dibagi atas tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
2. Bentuk pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *inkuiri* di kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang. Pada tahap awal dilaksanakan kegiatan 1) menyiapkan kelas secara klasikal, 2) menanyakan pelajaran yang telah lalu kepada siswa, 3) menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada tahap inti dilaksanakan langkah-langkah metode *inkuiri* yaitu mulai dari tahap orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan informasi dan data, tahap menguji hipotesis, tahap merumuskan kesimpulan..
3. Dilihat dari hasil belajar siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 70. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II dan nilai rata-

rata yang diperoleh siswa pada tes akhir siklus II tersebut adalah 87. Jadi dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes akhir setiap siklus dengan menggunakan metode *inkuiri* di kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Bentuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *inkuiri* di kelas IV SD Negeri 09 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari.
 - b. Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata.
 - c. Perlu memberikan perhatian, bimbingan, dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering menggantungkan diri pada temannya.
3. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang lain.

4. Kepada sekolah dasar dan pejabat terkait kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.